

DAFTAR PUSTAKA

- Adirestuty, F. (2017). Pengaruh self-efficacy guru dan kreativitas guru terhadap motivasi belajar siswa dan implikasinya terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 4(1), 54-67.
- Agung, I. (2014). Kajian pengaruh kompetensi kepribadian dan sosial terhadap kinerja guru. *Jurnal Ilmiah VISI*, 9(2), 84.
- Alma, B. (2012). *Guru profesional: menguasai metode dan terampil mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Alwisol. (2014). *Psikologi kepribadian*. Malang: UMMpres.
- Andiny, L. (2008). "Perbedaan self-efficacy anatara guru SMA 'plus' dan guru SMA non 'plus'". Skripsi. Universitas Indonesia: Depok.
- Ariani, N. W. (2021). Peran efikasi diri guru dalam pendidikan anak usia dini. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 96-102.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani, J. M. (2009). *7 Kompetensi guru menyenangkan dan profesional*. Yogyakarta: Power Books.
- Bahri, S. (2017). Pengembangan kurikulum dasar dan tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 19.
- Dalimunthe, H. A., Dewi, S. S., & Faadhil. (2020). Pelatihan universal design for learning untuk meningkatkan efikasi diri guru sekolah menengah pertama islam terpadu dalam mengajar. *Jurnal Diversita*, 6(1), 135.
- Feist, J., & Gregory, J. F. (2010). *Teori kepribadian*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Ghufron. (2011). *Manajemen sumberdaya manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, S. R. (2010). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hafsah, H., Syamsuri, S., & Jaenudin, J. (2020). Karakteristik self-efficacy guru matematika SMP di Kota Serang. *TIRTAMATH: Jurnal Penelitian dan Pengajaran Matematika*, 2(1), 56-72.
- Hamalik, O. (2006). *Pendidikan guru berdasarkan pendekatan kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamidi. (2010). *Metode penelitian dan teori komunikasi : pendekatan praktis penulisan proposal dan laporan penelitian*. Malang: UMM Press.
- Hartanti, S. M. (2012). *"Perbedaan efikasi diri guru yang megajar di SMA Rintisan Bertaraf Internasional (RSBI) dengan SMPN Sekolah Standar Nasional (SNN) kota Salatiga"*. Skripsi. Universitas Kristen Satya Wacana: Salatiga.
- Hibatullah, R. I., Nurhalizah, D., & Akhmad, S. N. (2022). Urgensi self-efficacy mahasiswa pada pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Kajian Konseling dan Pendidikan*, 5(1), 6.
- Idrus, M. (2009). *Metode penelitian ilmu sosial pendekatan kualitatif dan kuantitatif*. Yogyakarta: Erlangga.
- Irwantoro, N., & Suryana, Y. (2016). *Kompetensi pedagogik*. Surabaya: Genta Group Production.
- Janawi. (2012). *Kompetensi guru citra guru profesional*. Bandung: Alfabeta.
- Kartika, N. K., & Ambara, D. P. (2021). Kompetensi kepribadian dan motivasi mengajar berpengaruh terhadap kinerja guru PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(3), 386.
- Karwati, E., & Priansa, D. J. (2014). *Manajemen kelas (classroom management)*. Bandung: Alfabeta.

- Kurniasih, & Sani. (2017). *Kompetensi pedagogik teori dan praktik*. Surabaya: Kata Pena.
- Lase, F. (2016). Kompetensi kepribadian guru profesional. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(1), 36-38.
- Laura, K. (2010). *Psikologi umum*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Machali, I. (2016). *The handbook of education management*. Jakarta: Kencana.
- Majid, A., & Andayani, D. (2005). *Pendidikan agama Islam berbasis kompetensi (konsep dan implementasi kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manda. (2016). Fungsi pengorganisasian dan evaluasi peserta didik. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 95.
- Mariyati, P. (2012). *"Hubungan antara traits dan teacher efficacy pada guru sekolah alam"*. Skripsi. Universitas Indonesia: Depok.
- Miati, S. (2021, Agustus 10). *Kompetensi guru abad 21*. Diambil kembali dari Kompasiana:
<https://www.kompasiana.com/srimiati1597/6111f69806310e6a9436c787/kompetensi-guru-abad-21>
- Mulhayatiah, D., Ramdiani, N. A., Setya, W., Suhendi, H. Y., & Kuntadi, D. (2018). PCK model Shulman berdasarkan pengalaman mengajar guru fisika. *habiea: Journal of Natural Science Teaching*, 1(2), 84-90.
- Mulyadi. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 15(1), 132.
- Mulyasa. (2011). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2013). *Menjadi guru profesional: menciptakan pembelajaran kreatif dan menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Muna, M. S., Khotimah, N., & Zuhaira, Y. J. (2021). Self-efficacy guru terhadap dinamika pembelajaran online di masa pademi covid-19. *Eduktif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 3117.
- Musfah, J. (2011). *Peningkatan kompetensi guru: melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*. Jakarta: Kencana.
- Nasehuddien, Syatori, T., & Manfaat, B. (2015). *Dasar-dasar metodologi penelitian*. Cirebon: Eduvision.
- Ntelok, Z. R. (2021). Peran guru kelas dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sekolah dasar di tengah pandemi covid-19. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 5(2), 149.
- Nurmalia, L., & Setyaningsih, D. (2022). Pengaruh kompetensi pedagogik dan motivasi terhadap efikasi diri guru SDN Gugus VI Palmerah Jakarta Barat. *Jurnal Holistika*, 4(1), 45-52.
- Pardimin, P. (2018). Self-efficacy matematika dan self-efficacy mengajar matematika guru matematika. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(1), 29-37.
- Persada, A. R. (2016). Pengaruh penggunaan metode permainan matematika terhadap motivasi belajar mahasiswa Tadris Matematika Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN SYEKH NURJATI Cirebon materi mata kuliah teori bilangan. *AlphaMath: Journal of Mathematics Education*, 2(1), 63.
- Priansa, D. J. (2014). *Kinerja dan profesionalisme guru*. Bandung: Alfabeta.
- Priyatno, D. (2013). *Analisis korelasi, regresi dan multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Gaya Media.
- Puspitasari, D. A., & Handayani, M. M. (2014). Hubungan tingkat self-efficacy guru dengan tingkat burnout pada guru Sekolah Inklusif di Surabaya. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Perkembangan*, 3(1), 63.
- Rahman, A. (2014). Konsep terapi perilaku dan self-efficacy. *Jurnal Kependidikan Islam*, 4(2), 428.
- Rakhmat, J. (2007). *Metode penelitian komunikasi dilengkapi contoh analisis statistik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Raudatussalamah, V. S. (2015). Self-efficacy dan self-regulation sebagai unsur penting dalam pendidikan karakter (Aplikasi pembelajaran mata kuliah akhlak tasawuf). *Kutubkhanah*, 2, 214-229.
- Roqib, & Nurfuandi. (2009). *Kepribadian Guru: upaya mengembangkan kepribadian guru yang sehat di masa depan*. Yogyakarta: Litera Media.
- Sagala, S. (2013). *Kemampuan profesional guru dan tenaga kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sambo, M. (2022, Juni 17). *Membenahi kualitas pendidikan kita*. Dipetik Juni 29, 2022, dari Media Indonesia: <https://mediaindonesia.com/opini/499935/membenahi-kualitas-pendidikan-kita>
- Sandy, M., Isjoni, & Azhar. (2018). Kontribusi self-efficacy dan kecerdasan emosional terhadap intensitas konflik guru yang dimoderating oleh motivasi di MTS Swasta Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. *Jurnal JUMPED (Jurnal Manajemen Pendidikan)*, 6(1), 73.
- Setiani, & Priansa. (2015). *Manajemen peserta didik dan model pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sholihat, A. N. (2020). Analisis pengaruh pedagogical content knowledge terhadap teaching efficacy calon guru. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 8(2), 122.
- Siregar, S. (2014). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumartini, T. S. (2020). Self efficacy calon guru matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(3), 419-428.

- Supahar, & Khoirul. (2018). Validitas dan reabilitas instrumen asesmen kinerja literasi sains pelajaran fisikan berbasis stem. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 222-223.
- Susanna. (2014). Kepribadian guru PAI dalam tantangan globalisasi. *Jurnal Mudarrisuna*, 4(2), 378.
- Suseno, M. N. (2009). Pengaruh pelatihan komunikasi interpersonal terhadap efikasi diri sebagai pelatih pada mahasiswa. *JIP (Jurnal Intervensi Psikologi)*, 1(1), 103.
- Tafsir, A. (2004). *Ilmu pendidikan dalam perspektif islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarihoran, N. (2017). *Pengembangan kurikulum*. Banten: Loquen Press.
- Tim Prima Pena. (2006). *Kamus ilmiah populer*. Surabaya: Gita Media Press.
- Toheri. (2019). Analisis pengetahuan konten pedagogik guru matematika dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa (studi kasus SMP Plus Yakpi Susukan). *EduMa: Mathematics Education Learning and Teaching*, 8(1), 1-10.
- Triatna, C. (2008). *Guru sebagai mentor*. Bandung: CV Citra Praya.
- Yunus. (2018, Mei 2). *Guru atau kurikulum: Titik urgen kualitas pendidikan Indonesia*. Dipetik Janurari 27, 2022, dari Kumparan: <https://kumparan.com/syarif-yunus/guru-atau-kurikulum-titik-urgen-kualitas-pendidikan-indonesia>